

**PENGARUH RASIO PERMODALAN, KUALITAS PIUTANG,
LIKUIDITAS, DAN PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN
TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN DI INDONESIA**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
HERTINA SONGGO**

12180366

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

HERTINA SONGGO

12180366

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hertina Songgo
NIM : 12180366
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tulis salah satu)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH RASIO PERMODALAN, KUALITAS PIUTANG, LIKUIDITAS, DAN PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI INDONESIA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22 Desember 2022

Yang menyatakan



(Hertina Songgo)

12180366

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH RASIO PERMODALAN, KUALITAS PIUTANG, LIKUIDITAS, DAN
PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN DI INDONESIA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

HERTINA SONGGO

12180366

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 21 November 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Ketua Tim Penguji)
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si, Ak., CA
(Dosen Penguji)
3. Dr. Murti Lestari, M.Si
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 05 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: **“PENGARUH RASIO PERMODALAN, KUALITAS PIUTANG, LIKUIDITAS, DAN PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI INDONESIA”** yang penulis kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 November 2022



(Hertina Songgo)

NIM 12180366

HALAMAN MOTTO

“Pendidikan memiliki akar yang pahit, tapi buahnya manis”

-Aristoteles

“Habis gelap terbitlah terang”

-R.A. Kartini

“A good education is a foundation for a better future”

-Elizabeth Warent

“Opportunities don’t happen. You Create Them”

-Chris Grosser

“Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barang siapa yang mengasihi dia”

-Yakobus 1:12

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa”

-Roma 12:12

DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang turut memberikan dukungan yakni:

1. Kepada Tuhan Yesus yang senantiasa menyertai dan memberkati sehingga skripsi ini selesai dengan baik
2. Orang tua terkasih yakni Bapak Markus Tandi dan terkhusus kepada Ibu Hermin Tangke
3. Kakak Rae Marimbunna yang memberikan dukungan dan terus memantau sejauh mana penulis melaksanakan skripsi penulis
4. Kakak pertama Herta Tandi yang memberikan doa dan dukungan juga dalam proses penyusunan skripsi
5. Jeni dan Omi yang Turut memberikan dukungan dan doa serta menemani saat melakukan penyusunan skripsi
6. Segenap keluarga besar yang memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi
7. Sahabatku Jesika (Ika), dan Jesika (Eci) yang sama mengerjakan skripsi turut membantu saling bertanya dan terus memberikan dorongan.
8. Sahabat-sahabatku serta berasa saudara (Baby Squads) yakni Windra, Elza, Feby (dedek), Charla, Bertin, Elda, Ceria, Omi dan Jeni yang memberikan dukungan, doa dan semangat menjadi mood booster penulis
9. Sahabat dan teman-teman yang memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung
10. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan syukur atas perkenaanannya dalam penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH RASIO PERMODALAN, KUALITAS PIUTANG, LIKUIDITAS, DAN PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI INDONESIA”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat akademis memperoleh gelar kesarjanaan Strata satu (S1) pada Fakultas Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Proses penyusunan Skripsi ini terdapat rintangan dan hambatan yang penulis alami tetapi dengan dorongan orang-orang baik di sekitar penulis dan berkat ketekunan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. Murti Lestari, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata, Penulis memohon maaf atas segala keterbatasan yang dimiliki penulis dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan berguna bagi penulis agar lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun pengguna.

Yogyakarta, 11 November 2022



(Hertina Songgo)

DAFTAR ISI

Contents

PENGARUH RASIO PERMODALAN, KUALITAS PIUTANG,	i
LIKUIDITAS, DAN PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN	i
TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN	i
PEMBIAYAAN DI INDONESIA	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.2 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Perusahaan Pembiayaan (Multifinance)	7
2.1.2 Operasional Perusahaan Pembiayaan	12
2.1.3 Kesehatan Keuangan.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Pengembangan Hipotesis	19
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	24

3.3	Data dan Sumber.....	27
3.4	Model Analisis dan Uji Hipotesis.....	28
BAB IV.....		34
ANALISIS DATA.....		34
4.1	Sampel Penelitian.....	34
4.2	Statistik Deskriptif.....	35
4.3	Uji Hipotesis.....	37
BAB V.....		45
KESIMPULAN DAN SARAN.....		45
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Saran.....	45
5.3	Keterbatasan.....	47
Lampiran.....		51



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 2 Tabel Statistik Deskriptif (%).....	35
Tabel 4. 3 Tabel Pemilihan Model Data Panel	37
Tabel 4. 4 Uji Pemilihan Model Regresi.....	38
Tabel 4. 5 Tabel Uji Signifikan.....	39
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Auto Korelasi	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian..... 24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data dan Sampel Penelitian.....	51
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Lampiran 3 Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel.....	53
Lampiran 4 Hasil Pemilihan Model Regresi.....	58
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	58



**PENGARUH RASIO PERMODALAN, KUALITAS PIUTANG,
LIKUIDITAS, DAN PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN
TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN DI INDONESIA**

HERTINA SONGGO

12180366

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: hertinasonggo98@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan keuangan merupakan hasil penilaian kondisi perusahaan pembiayaan terhadap risiko permodalan, likuiditas, aset operasional, serta kinerja perusahaan pembiayaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki tentu akan mempresentasikan bahwa kinerja perusahaan pembiayaan baik dan sehat. Penelitian ini menggunakan pengukuran variabel berdasarkan peraturan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.1/SEOJK.O5/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari tahun 2010 – 2021. Pengujian data menggunakan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berpengaruh positif terhadap ROA (*Return On Asset*). *Non Performing Finance* berpengaruh negatif terhadap kesehatan keuangan. Maka pendapatan bunga perusahaan pembiayaan di Indonesia memiliki proporsi terbesar terhadap total pendapatan. Perusahaan harus mampu mengelola risiko piutang pembiayaan agar memberikan tingkat pengembalian pendapatan.

Kata Kunci : Kesehatan Keuangan, Rasio Permodalan, kualitas piutang (NPF), Likuiditas, Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan

**THE EFFECT OF CAPITAL RATIO, RECEIVABLE QUALITY,
LIQUIDITY, AND THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY
SUPERVISION ON FINANCIAL HEALTH OF FINANCE COMPANY IN
INDONESIA**

HERTINA SONGGO

12180366

Accounting Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christin University

Email: hertinasonggo98@gmail.com

ABSTRACT

Financial health is the result on assesment of the condition on the finance company to effect risk of capital, likuidity, operational assets, and performance company to manage its asset it will centanly represent that the performance of the finance company is good and healthy.

This study uses variable measurements based on the regulation SEOJK No.1/SEOJK.05/2016 Tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan. The sample in this study start from the 2010 – 2021. Data testing used panel data. The results of the study show that the financial services authority supervision has positive significant to effect on ROA (*Return On Asset*). *Non Performing Finance* has a negative effect on financial health. So the interest income of finance companies in Indonesia has the largest proportion of total income. Companies must be able to manage the risk of financing receivables in return on income.

Keyword: Financial Health, Financial Performance, Capital Ratio, Receiavable Quality, Liquidity, The Financial Services Authority Supervision.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan berperan penting bagi perekonomian. Salah satu peran pentingnya yaitu menjadi sumber pendanaan investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Fungsi penting yang lain adalah untuk mendistribusikan serta mengalokasikan sumber daya keuangan kepada masyarakat maupun pelaku usaha. Perusahaan pembiayaan juga memiliki peran dalam menjaga stabilitas sistem keuangan, meskipun sistem penyaluran dananya mirip seperti hutang piutang tetapi dalam pembiayaan investasi memiliki kelebihan dibandingkan lembaga lain.

Lembaga keuangan diklasifikasikan menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank berbentuk badan usaha yang bisa menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkannya kembali bagi masyarakat secara kredit dan/ataupun lainnya (UU No.9 Tahun 1998). Sedangkan lembaga keuangan non bank sesuai (POJK Nomor 29/POJK.05/2014). Lembaga pembiayaan yaitu badan usaha yang melakukan aktivitas pembiayaan dalam pengadaan Jasa maupun barang.

Bank dapat menarik dana dari masyarakat baik itu deposito, giro, dan tabungan, sedangkan non bank tidak bisa menarik dana dari masyarakat seperti yang dilakukan bank. Sumber dananya berasal dari lembaga itu sendiri (modal sendiri), maupun dari sumber modal lain dalam bentuk pinjaman. Faktor inilah yang membedakan aktivitas antara aktivitas operasional antara perbankan maupun non bank.

Lembaga keuangan non bank pertama kali muncul di negara maju seperti, Amerika Serikat, Australia, Eropa Barat, Kanada, Jepang, dan Amerika bagian lainnya. Pembiayaan (*financing*) yang ditawarkan secara langsung maupun tidak langsung. Tetapi saat itu permintaan tinggi sehingga bank tidak mampu memenuhi permintaan pinjaman dalam jumlah kecil. Sehingga rentenir (*loan shark*) mulai berkembang untuk menawarkan pinjaman berjumlah kecil dengan bunga tinggi (OJK, 2016). Sehingga lembaga non bank muncul sebagai alternatif bagi masyarakat dalam memperoleh pinjaman dana. Perusahaan pembiayaan berawal dari skema *leasing* (sewa menyewa). Taylor (2003) menyatakan bahwa di tahun 1920 cara *leasing* banyak dipakai perusahaan pabrik alat berat untuk membuat alat berat yang mereka produksi laku terjual, namun mengalami kegagalan dalam mengidentifikasi bahwa penggunaan *leasing* yang berlebihan menimbulkan bahaya yang besar bagi suatu perusahaan. Skema *leasing* diterapkan lagi pada tahun 1952 perusahaan *leasing* berkembang pesat.

Lembaga pembiayaan diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1970an bersamaan dengan SKB Tiga Menteri yakni: Menteri Perindustrian Menteri Perdagangan serta Menteri Keuangan, guna mendorong perkembangan perusahaan pembiayaan. Tujuan penerbitan SKB untuk mendukung keberhasilan program pembangunan nasional pemerintah yang disebut dengan REPELITA (Rencana Pembangunan Lima Tahun). Indonesia sebagai negara sementara membangun memerlukan barang modal yaitu, mesin, kapal, excavator, truk, traktor, dan alat berat lainnya. Perusahaan pembiayaan yang berdiri setelah penerbitan tersebut yaitu PT. PANN Persero pada 16 Mei 1974 yang berfokus pada perusahaan *leasing* (sewa guna usaha) kapal. Perusahaan pembiayaan yang kedua menyusul pada

pembiayaan lainnya adalah PT Orient Bina Usaha Leasing (OBUL) tahun 1975 sektor pembiayaan mesin industri dan lebih dikenal dengan PT Orix Indonesia Finance sampai sekarang.

Menurut Ivanda & Agustine (2016) perusahaan pembiayaan merupakan industri keuangan kedua terbesar setelah bank pada sektor industri keuangan di Indonesia. Jasa yang diberikan dalam bentuk fasilitas kredit kepada nasabah. Hal tersebut didukung oleh Statistik Industri Keuangan Non-Bank (INKB) Lembaga pembiayaan per Desember 2021 berisi informasi seperti: jumlah perusahaan pembiayaan yang tercatat di OJK adalah 161, total pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat sebesar 364 triliun. Berdasarkan angka penyaluran tersebut mempresentasikan bahwa perusahaan berhasil sebagai alternatif dalam bentuk penyaluran kredit bagi masyarakat selain bank.

Penyelenggaraan kegiatan usaha perusahaan pembiayaan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2009. kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan pembiayaan berupa leasing, pembiayaan konsumen, faktoring, dan usaha kartu kredit. Perusahaan pembiayaan tidak hanya memberikan satu layanan saja tetapi banyak perusahaan pembiayaan yang memberikan lebih dari satu jenis pembiayaan yang disebut dengan *multifinance*. OJK mengeluarkan peraturan tentang penyelenggaraan perusahaan pembiayaan pada tahun 2014 dengan Nomor 29/POJK.05/2014, sebagai pengganti terhadap regulasi yang lama. Berlakunya regulasi ini, aktivitas usaha perusahaan pembiayaan terus meluas, pembiayaan dapat melakukan aktivitas usaha seperti investasi, pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan lainnya atas dasar peraturan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Meskipun sebelumnya peraturan dan

pengawasan dilakukan Bapepam-LK dibawa Kementerian Keuangan sehingga pada tahun 2014 telah diserahkan kepada OJK.

Lembaga pembiayaan atas dari beberapa pembiayaan diantaranya yakni: perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan infrastruktur, dan perusahaan pembiayaan. Lembaga pembiayaan sampai tahun 2013 masih mendominasi pangsa pasar berdasarkan aset yang dimiliki. Berdasarkan statistik Lembaga Pembiayaan, aset yang dimiliki perusahaan pembiayaan infrastruktur sebesar 2%, modal ventura sebesar 3% dan perusahaan pembiayaan sebesar 95% pada yang memiliki aset terbesar pada lembaga pembiayaan. Tahun 2013 perusahaan pembiayaan sebanyak 202, perusahaan pembiayaan infrastruktur sebanyak 2, dan perusahaan modal ventura 73. Perkembangan perusahaan pembiayaan cukup menarik, tetapi tahun 2017 perusahaan pembiayaan dan modal ventura mengalami penurunan menjadi 193 dan 67 perusahaan, meskipun mengalami penurunan perusahaan namun dari segi aset perusahaan justru mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari Rp420,18 triliun menjadi Rp555,87 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 8,07% per tahun. Perkembangan lembaga pembiayaan tahun 2021 yakni: jumlah perusahaan pembiayaan ada 161, jumlah aset yang dimiliki 433.108 miliar, dana yang disalurkan kepada masyarakat per Desember 2021 adalah 206.097 miliar. Berdasarkan data yang dipaparkan pada tahun 2013 yang memiliki jumlah aset dan kredit yang telah disalurkan, namun mengalami penurunan pada tahun 2021 dimana seperti yang dilihat pandemi *covid 19* melumpuhkan ekonomi sehingga perusahaan pembiayaan juga mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Kesehatan keuangan pada perusahaan pembiayaan diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (Nomor 1/SEOJK.04/2016). Perusahaan menilai

kesehatan keuangan terukur dan sesuai dengan standar yang ditetapkan OJK. Berdasarkan peraturan tersebut penilaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan pembiayaan ada empat faktor yakni: rasio permodalan diukur dengan Equity, kualitas Piutang (NPF), Rentabilitas (NIM) dan likuiditas (CR) namun dalam penelitian ini tidak meneliti tentang variabel Rentabilitas. Peraturan tersebut akan menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif, handal, akurat dan sebanding. Perhitungan dari faktor tersebut perusahaan dapat diklasifikasikan dalam kondisi: sangat sehat, sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Entitas harus pada kondisi kesehatan keuangan minimum sehat.

Laporan keuangan berisi informasi atas keadaan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan dibuat oleh pihak manajemen sebagai bentuk tanggung jawab kepada para investor atas modal yang telah diberikan investor ke perusahaan. Pihak internal maupun eksternal dapat menggunakan laporan keuangannya berdasarkan kepentingan, atas laporan tersebut pihak terkait dapat menggunakan untuk menilai kinerja perusahaan (Siswadi dan Nurmawati, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh EQUITY, NPF, CR dan pengawasan OJK (*Dummy*) terhadap kesehatan keuangan pada perusahaan pembiayaan periode 2010-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan pengujian tingkat signifikansi pengaruh EQUITY, NPF, CR dan pengawasan OJK (*Dummy*) terhadap kesehatan keuangan pada perusahaan pembiayaan periode 2010-2021.

1.4 Kontribusi Penelitian

Berikut kontribusi penelitian yang diharapkan atas penelitian ini yaitu:

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dapat menambah literatur atas dampak regulasi OJK, serta masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya tentang kesehatan keuangan pada lembaga pembiayaan.

2. Kontribusi Praktis

Sebagai sarana masukan bagi pengguna laporan keuangan maupun praktisi dan sumber informasi dalam pengembangan mengenai kesehatan keuangan pada lembaga pembiayaan.

3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini sebagai sarana evaluasi oleh regulator atas peraturan yang ditetapkan, dari hal ini menjadikan sebagai saran serta masukan dalam penyempurnaan peraturan-peraturan yang telah diimplementasikan.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas, pada penelitian ini dibatasi pada EQUITY, NPF, CR dan pengawasan OJK (*Dummy*) terhadap kesehatan keuangan. Objek yang dipakai pada penelitian yaitu perusahaan pembiayaan yang *go public*, serta terdaftar di OJK periode 2010-2021. Penelitian ini tidak membahas masalah diluar variabel yang dalam pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan dalam mengujian empiris pengaruh Equity, NPF, CR, dan pengawasan (OJK) terhadap kesehatan keuangan (ROA) . Berikut merupakan hasil kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Pemilihan model penelitian ini yakni *Fixed Effect Model*
2. Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Equity tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan pembiayaan.
3. Kualitas piutang dimana pengukurannya menggunakan NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Semakin rendah NPF, kesehatan keuangan semakin tinggi begitupun sebaliknya. NPF yang rendah maka pengembalian piutang pembiayaan atas pendapatan bunga akan meningkat.
4. CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal tersebut berarti semakin tinggi aset lancar perusahaan terutama piutang pembiayaan, pengembalian pendapatan akan tinggi atas aset.
5. Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Koefisien menunjukkan negatif dan tidak sejalan dengan hipotesis teori.

5.2 Saran

Hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dilakukan, adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang akan dipaparkan oleh penulis seperti berikut:

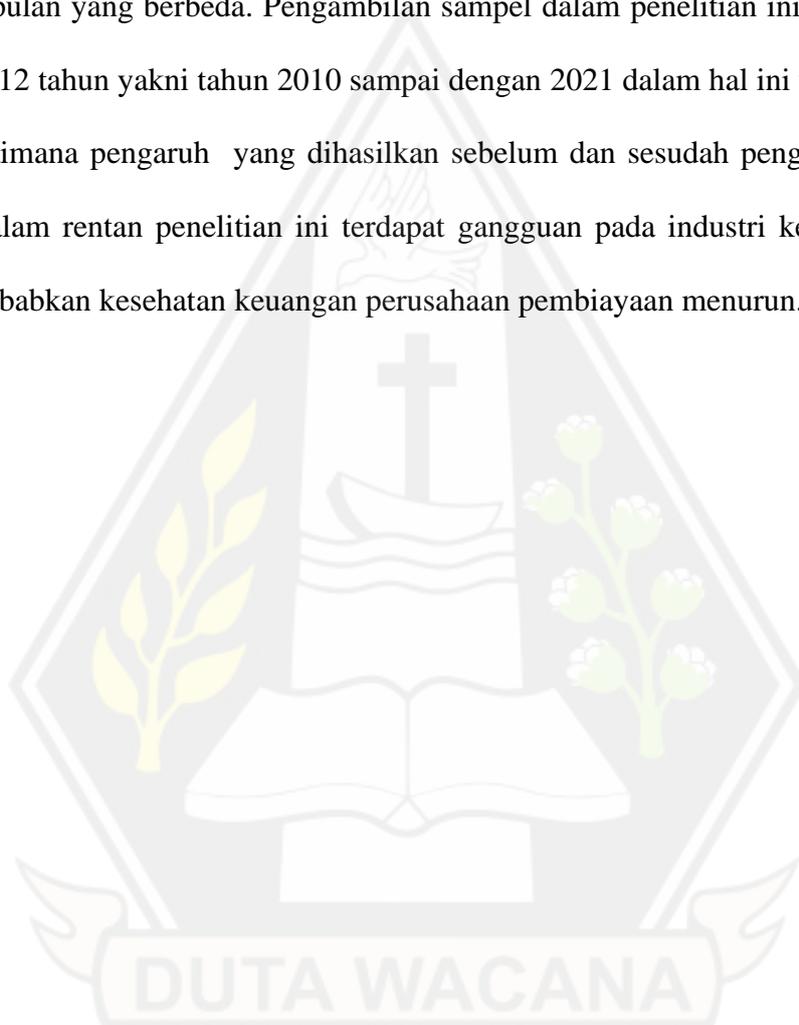
1. Peneliti mendatang diharapkan dapat mencari dengan jumlah sampel yang lebih banyak atau mengambil seluruh perusahaan pembiayaan yang

memiliki aset terbesar agar lebih dapat mendeskripsikan kondisi perusahaan pembiayaan Indonesia.

2. Pengujian normalitas dalam penelitian ini belum terpenuhi. Peneliti mendatang untuk lebih mempertimbangkan permasalahan pada pengujian sehingga hasil estimasinya lebih akurat.
3. Penelitian mendatang diharapkan melihat penelitian variabel lain masih ada beberapa bagian yang bisa dijadikan penelitian selanjutnya, seperti Rasio Likuiditas bukan hanya tentang *Current Ratio*.
4. Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian sesuai faktor kesehatan keuangan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). peneliti mendatang dapat mengujinya diluar faktor yang ditentukan sehingga menjadi masukan kepada regulator terkait.
5. Penelitian ini, menghasilkan pengaruh pengawasan OJK terhadap kesehatan keuangan berpengaruh negatif sehingga hipotesis dalam penelitian ini tidak terdukung. Peneliti mendatang dapat melakukan uji terkait unsur-unsur penyebabnya.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan penelitian terkait ekuitas agar penelitian ini tidak hanya berfokus seperti apa yang sudah dilakukan peneliti terdahulu
7. Peneliti selanjutnya, menggunakan variabel dependen diganti dengan Likuiditas

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah diuraikan di atas: Peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian ini. Salah satu keterbatasannya yaitu sampel penelitian yang dibatasi pada 5 perusahaan pembiayaan, Maka dari itu, ada kemungkinan jika seluruh perusahaan pembiayaan bisa saja memberikan kesimpulan yang berbeda. Pengambilan sampel dalam penelitian ini juga dibatasi hanya 12 tahun yakni tahun 2010 sampai dengan 2021 dalam hal ini untuk melihat sebagaimana pengaruh yang dihasilkan sebelum dan sesudah pengawasan OJK, dan dalam rentan penelitian ini terdapat gangguan pada industri keuangan yang menyebabkan kesehatan keuangan perusahaan pembiayaan menurun.



DAFTAR PUSTAKA

- a, S. A. (2010). Determinants of financial performance in Chinese banking. *Applied Financial Economics*, 2010, 20, 1585–1600.
- Abebea, A. K. (2019). Determinants of Financial Performance; Evidence from Ethiopia Insurance Companies. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies* 5/1 (2019) 155-172.
- Duramany-Lakkoh, Ezekiel K. "Measuring Financial Performance for the Sustainability of Microfinance Institutions in Sierra Leone before the Ebola Outbreak." *Journal of Financial Risk Management* 10.3 (2021): 274-297.
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. d. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, W. (2020, Mei 2020). STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PADA LEMBAGA PEMBIAYAAN DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 9, Nomor 5*.
- Iftikhar, S. F. (2016). Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria. *Journal of Financial Economic Policy*, vol 8. doi:<http://dx.doi.org/10.1108/JFEP-05-2015-0028>.
- Ilmih, A. A. (2021, August). THE FINANCING RESTRUCTURING LEGAL ANALYSIS FOR DEBTORS AFFECTED BY COVID-19 IN SHARIA MULTIFINANCE INSTITUTIONS. *Jurnal Pembaharuan Hukum, Volume 8, Number 2*.
- Keuangan, O. J. (2016). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan. Jakarta.
- Keuangan, O. J. (2016, Agustus). Retrieved Februari 2020, from Lembaga Pembiayaan: sikapiuangmu.ojk.go.id.
- Keuangan, O. J. (2018). Retrieved Mei 2020, from Statistik Lembaga Pembiayaan: www.ojk.go.id
- Kosmidou, K. (2008). The determinants of banks' profits in Greece during the period of EU financial integration. *Financial Engineering Laboratory,, Vol. 34 Iss: 3 pp. 146 - 159, 146 - 159*.
- Lestari, M. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Nonbank (3 ed)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Muhammad, H. S. (2019). STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI MALAYSIA. *Tinjauan Ekonomi dan Keuangan Asia*.

- Nasution, L. N. (2019). Financial Performance and Profitability Of Islamic Banking On Economic Growth In Indonesia. *1Economics Department*.
- Nicolae Petria, a. a. (2015). Determinants of banks' profitability: evidence from EU 27 banking systems. *Procedia Economics and Finance 20 (2015) 518 – 524, 518 – 524*.
- Ningsih, Widiya, Tenny Badina, and Rita Rosiana. "Pengaruh Permodalan, Kualitas Asset, Rentabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 10.1 (2017): 2461-1190.
- Oktaviani, I. H. (2006, Desember). ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Desember 2006, Vol.3, No. 2, pp.239-260, 239-260*.
- Ongore, V. O. (2013). Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues, Vol. 3, No. 1, 2013, pp.237-252, pp.237-252*.
- Otoritas Jasa Keuangan (2021). Statistik Lembaga Pembiayaan 2021. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84 PMK.012/2006 tentang Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan.
- Pinasti, Wildan Farhat, and RR Indah Mustikawati. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7.1 (2018): 126-142.
- PROFIL TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN BERDASARKAN SURAT EDARAN OJK NOMOR 1/SEOJK.05/2016 TENTANG TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN. (2016). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (e-Journal), Volume. 3 Nomor. 2 September 2016, Hal. 227-244*.
- Putri, I. D. (2013). ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK BERDASARKAN RGEK PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BESAR DAN KECIL. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 (2013): 483-496, 483-496.
- Rinaldo, Novri Eka, and Endri Endri. "Analysis of financial performance of plantation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2019 Period." *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 5.4 (2020): 530-537.

- Robin, I. (2018). Financial performance of commercial banks in the post-reform era: Further evidence from Bangladesh. *Economic Analysis and Policy* <https://doi.org/10.1016/j.eap.2018.01.001>.
- Romadona, F. P. (2021, Oktober). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN NON BANK. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 10, Nomor 10*.
- Santomero, G. S. (January 1997). The Place of Risk Management in Financial Institutions. *The Working Paper*, 1-39.
- Sudipa Roy. (2019, 25 Sep). Interrelationship among Liquidity, Regulatory Capital and Profitability- A Study on Indian Banks. *Roy et al., Cogent Economics & Finance (2019), 7: 1664845* <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1664845>.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan tanggal 23 Februari 2016.
- Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga Menteri yaitu Menteri Keuangan, Menteri Perindustrian dan Menteri Perdagangan Nomor KEP-122/MK/IV/2/1974, Nomor 32/M/SK/2/1974 dan Nomor 30/Kpb/1974 pada tanggal 7 Februari 1974.
- Tudose, Mihaela Brîndușa, Silvia Avasilcăi, and Radu Golban. "Assessing financial performance of companies manufacturing industrial goods. Evidence on performance dynamics in the period before and after the crisis." *EURINT* 6 (2019): 335-354.

